

## **PENGARUH SIKAP KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN UMK DI KECAMATAN LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK**

**Yemima Ayu Cristamar<sup>1</sup>, Ruzikna<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Riau

[yemima.ayu0044@student.unri.ac.id](mailto:yemima.ayu0044@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan, pengalaman keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMK di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan program SmartPLS 4. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro kecil di kecamatan lubuk yang berjumlah 1648 unit UMK, dengan jumlah sampel sebanyak 94 unit UMK. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, sedangkan teknik pengukuran variabel menggunakan skala *Likert*. Analisis data meliputi uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, uji reliabilitas, uji model fit, uji koefisien determinasi, uji signifikansi dan pengujian hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMK di Kecamatan Lubuk sudah sangat baik. selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMK di Kecamatan Lubuk Dalam, (2) pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMK di Kecamatan Lubuk Dalam dan (3) kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMK di Kecamatan Lubuk Dalam.

**Kata Kunci:** Pengalaman Keuangan dan Kepribadian, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan.

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of financial attitudes, financial experience and personality on the financial management behavior of MSEs in Lubuk Dalam District, Siak Regency. The method used in this research is quantitative descriptive analysis with the SmartPLS 4 program. The population in this research is all micro and small business actors in Lubuk sub-district, totaling 1648 MSE units, with a total sample of 94 MSE units. The data collection technique is through distributing questionnaires, while the variable measurement technique uses a Likert scale. Data analysis includes convergent validity test, discriminant validity test, reliability test, model fit test, coefficient of determination test, path coefficient test and hypothesis testing. The results of the analysis show that in general the financial attitudes, financial experience, personality and financial management behavior of MSEs in Lubuk District are very good. In addition, the results of this research show that (1) financial attitudes have a positive and significant effect on financial management behavior of MSEs in Lubuk Dalam District, (2) financial experience has a positive and significant effect on financial management behavior of*

*MSEs in Lubuk Dalam District and (3) personality has a positive and significant effect on the financial management behavior of MSEs in Lubuk Dalam District.*

**Keywords:** *Financial Attitudes, Financial Experience and Personality, Financial Management Behavior.*

## PENDAHULUAN

Pada saat sekarang ini persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, sehingga menjadi salah satu risiko besar yang harus dihadapi para pelaku bisnis. Persaingan tidak hanya dirasakan oleh perusahaan besar dengan bisnis yang besar, hal yang sama juga dialami oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Terlepas dari persaingan yang ada, pendirian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk salah satu cara yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi berupa sandang, pangan dan papan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memegang peranan penting dalam pengembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, keberadaan UMKM akan tetap bertahan dalam keadaan apapun dan kesejahteraan masyarakat akan tercapai (Farisi et al, 2022).

Usaha mikro dan kecil (UMK) termasuk dalam bagian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Saat ini, usaha mikro kecil merupakan potensi bisnis yang sangat diperjuangkan oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan, dengan semakin banyaknya masyarakat yang menjalankan usaha maka akan semakin bagus dan stabil perekonomian suatu daerah dikarenakan sumber daya lokal, tenaga kerja lokal, dan pembelanjaan lokal dapat terserap dan berguna secara optimal (Ritonga & Yulhendri, 2019).

Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin meningkat bukan tanpa tantangan dan hambatan. Hal ini tidak terlepas dari ketidaktahuan para pelaku UMKM akan pentingnya perilaku yang baik dalam mengelola keuangan. Salah satu kendala dan tantangan yang dihadapi oleh para pemilik usaha yaitu kurangnya penerapan cara-cara pengelolaan keuangan yang baik karena terdapat keterbatasan pengetahuan keuangan, sehingga pelaku usaha berpendapat bahwa pengelolaan keuangan bukanlah sesuatu yang penting (Setiawan & Suarmanayasa, 2022).

Perilaku pengelolaan keuangan adalah salah satu topik terpenting dalam bidang keuangan, pemilik usaha bertanggung jawab penuh terhadap usaha yang dijalanannya. Pemilik usaha harus memiliki kemampuan untuk menangani dan menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam bisnisnya dengan mencari solusi dan mengambil keputusan yang tepat (Benu et al, 2022). Menurut Yulistia (2018) faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan diantaranya adalah sikap keuangan dan pengalaman keuangan. Selain itu, perilaku pengelolaan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor kepribadian (Sina, 2014).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu sikap keuangan (Yulistia, 2018). Merujuk pada *Theory of Planned Behavior (TPB)*, seseorang dalam bertindak disebabkan karena adanya niat atau tujuan ketika melakukannya, niat atau tujuan tersebut didasari oleh faktor pribadi yang salah satunya adalah *attitude* atau sikap (Ajzen, 1991). Menurut Rajna (dalam Ristati et al, 2022) sikap keuangan merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikap. Sikap keuangan akan membantu dalam urusan keuangan, seperti urusan manajemen keuangan, menganggarkan keuangan pribadi dan seseorang dapat mengambil keputusan dalam berbagai investasi.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu pengalaman keuangan (Yulistia, 2018). Pengalaman keuangan merupakan sesuatu

kejadian yang berkaitan dengan tabungan, pinjaman, catatan pembukuan investasi dan dana jaga-jaga. Pengalaman dalam mengelola keuangan sangat penting dan dibutuhkan untuk kehidupan di masa depan, pengalaman dalam mengelola keuangan akan membantu dalam hal membuat keputusan keuangan yang tepat dan bijak.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu kepribadian (Sina, 2014). Kepribadian merupakan ciri, karakteristik, gaya atau ciri khas seseorang yang dihasilkan dari bentukan-bentukan yang didapat dari lingkungan sekitar. Merujuk pada *Theory of Planned Behavior* (TPB), kepribadian dan perilaku pengelolaan. Kepribadian mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sehingga membuat pemilik usaha untuk fokus pada pengelolaan diri sehingga mempengaruhi tingkat kepercayaan diri dalam mengelola keuangan usahanya.

Hampir semua pemilik usaha mikro kecil di daerah Lubuk Dalam adalah pelaku usaha yang memiliki potensi besar dalam kemajuan UMK. Namun, rata-rata pelaku UMK masih belum maksimal dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik dalam mengelola keuangan usahanya, ditandai dengan belum adanya pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Sebagian besar pelaku UMK tidak memiliki kemampuan untuk mengelola keuangannya dengan baik, serta terdapat juga pelaku UMK yang dapat dalam mengelola keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan uang untuk ditabung.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Lubuk Dalam, sehingga peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMK di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berakar pada prinsip *positivisme*, dimana digunakan untuk menyelidiki pada populasi atau sampel tertentu. Sampel penelitian ini adalah pemilik usaha mikro kecil yang berada di Kecamatan Lubuk Dalam sebanyak 94 UMK. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional yang dimana anggota populasinya heterogen. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang didapatkan secara langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Menurut Sugiyono (2013) Skala *Likert* digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Skala *Likert* terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju

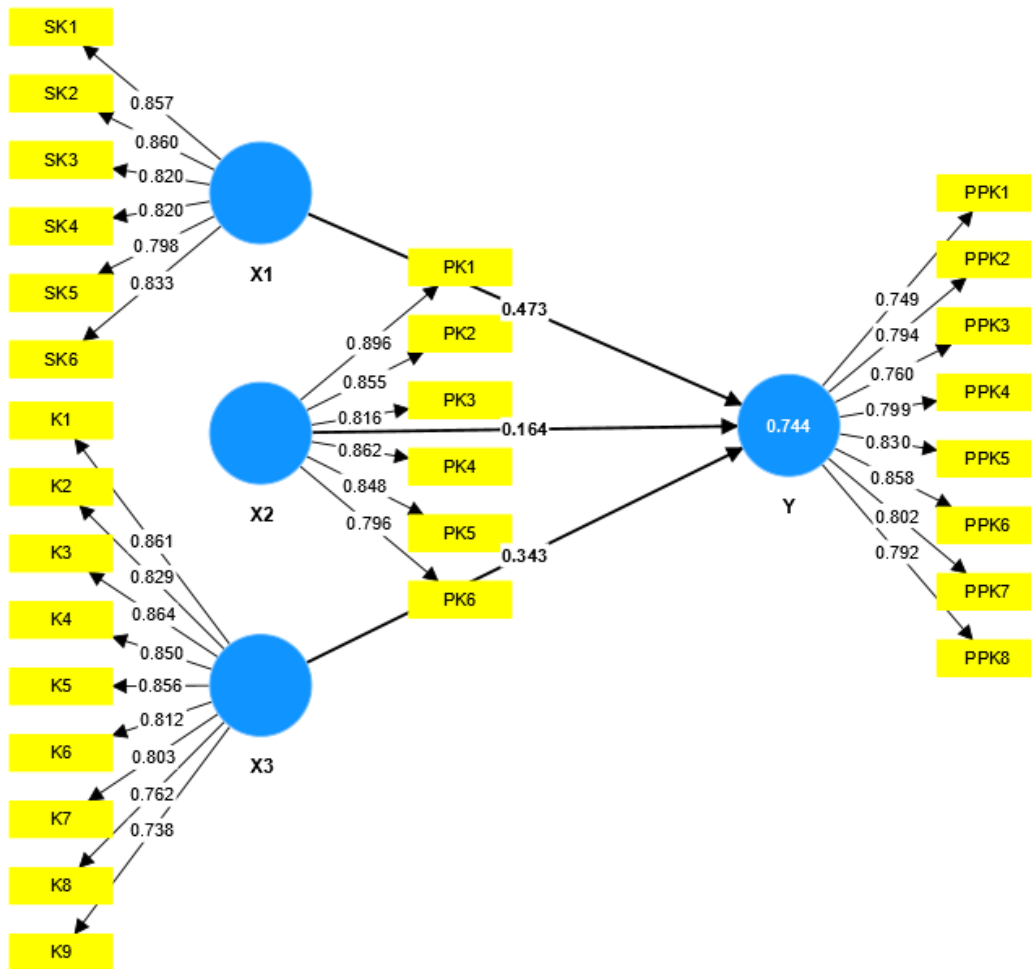
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Instrumen Data**

#### **Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Dalam penelitian, Model pengukuran (*Outer Model*) umumnya digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk atau konsep, sehingga dengan melakukan penilaian terhadap *measurement model*, peneliti dapat memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan melalui model tersebut akurat dan dapat diandalkan, serta memberikan

pemahaman yang baik tentang konsep yang diukur.



**Gambar 1.** Model Pengukuran (*Outer Model*)  
 Sumber : Data Olahan SmartPLS 4, 2024

**Uji Validitas**

Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Adapun uji ini diukur menggunakan nilai *Loading Factor* dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, suatu indikator dan konstruk dapat dikatakan valid jika memiliki nilai *Loading Factor* > 0,7 dan *AVE* > 0,5.

**Tabel 2. Uji Convergent Validity**

Variabel (1)	Indikator (2)	Loading Factor (3)	AVE (4)	Keterangan (5)
Sikap Keuangan	SK1	0.857	0.692	Valid
	SK2	0.860		Valid
	SK3	0.820		Valid
	SK4	0.820		Valid
	SK5	0.798		Valid
	SK6	0.833		Valid
	PK1	0.896	0.716	Valid

Pengalaman Keuangan	PK2	0.855	0.674	Valid
	PK3	0.816		Valid
	PK4	0.862		Valid
	PK5	0.848		Valid
	PK6	0.796		Valid
	K1	0.861		Valid
Kepribadian	K2	0.829	0.638	Valid
	K3	0.864		Valid
	K4	0.850		Valid
	K5	0.856		Valid
	K6	0.812		Valid
	K7	0.803		Valid
	K8	0.762		Valid
	K9	0.738		Valid
	Perilaku Pengelolaan Keuangan	PPK1		0.749
PPK2		0.749	Valid	
PPK3		0.760	Valid	
PPK4		0.799	Valid	
PPK5		0.830	Valid	
PPK6		0.858	Valid	
PPK7		0.802	Valid	
PPK8		0.792	Valid	

Sumber : Data Olahan SmartPLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa keseluruhan indikator sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan perilaku pengelolaan keuangan dan telah memenuhi kriteria validitas konvergen yaitu memiliki nilai *loading factor* > 0,7 dan nilai AVE > 0,5. Dengan demikian masing-masing indikator tersebut valid sebagai pengukur variabel latennya.

Berdasarkan tabel diatas juga menunjukkan nilai AVE variabel sikap keuangan sebesar 0.692, variabel pengalaman keuangan mempunyai nilai AVE sebesar 0.716, variabel kepribadian mempunyai nilai AVE sebesar 0.674 dan variabel perilaku pengelolaan keuangan mempunyai nilai AVE sebesar 0.638. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai yang baik dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

#### Validitas Diskriminan (*Discriminaty Validity*)

*Discriminaty Validity* yang baik pada suatu model apabila setiap nilai *cross loading* masing-masing indikator dari sebuah variabel memiliki nilai yang paling besar dengan nilai *cross loading* terhadap variabel laten lainnya.

**Tabel 3. Nilai Cross Loading**

	Sikap Keuangan	Pengalaman Keuangan	Kepribadian	Perilaku Pengelolaan Keuangan
SK1	<b>0.857</b>	0.479	0.591	0.709
SK2	<b>0.860</b>	0.573	0.656	0.720
SK3	<b>0.820</b>	0.449	0.552	0.703
SK4	<b>0.820</b>	0.436	0.439	0.603
SK5	<b>0.798</b>	0.448	0.361	0.509

SK6	<b>0.833</b>	0.505	0.549	0.646
PK1	0.446	<b>0.896</b>	0.572	0.529
PK2	0.567	<b>0.855</b>	0.588	0.653
PK3	0.499	<b>0.816</b>	0.539	0.588
PK4	0.548	<b>0.862</b>	0.610	0.607
PK5	0.419	<b>0.848</b>	0.591	0.457
PK6	0.435	<b>0.796</b>	0.609	0.552
K1	0.519	0.649	<b>0.861</b>	0.692
K2	0.479	0.565	<b>0.829</b>	0.571
K3	0.564	0.539	<b>0.864</b>	0.643
K4	0.515	0.465	<b>0.850</b>	0.583
K5	0.556	0.557	<b>0.856</b>	0.654
K6	0.533	0.603	<b>0.812</b>	0.573
K7	0.562	0.617	<b>0.803</b>	0.717
K8	0.509	0.545	<b>0.762</b>	0.592
K9	0.495	0.553	<b>0.738</b>	0.546
PPK1	0.553	0.460	0.553	<b>0.749</b>
PPK2	0.627	0.546	0.629	<b>0.794</b>
PPK3	0.659	0.504	0.587	<b>0.760</b>
PPK4	0.627	0.575	0.571	<b>0.799</b>
PPK5	0.601	0.477	0.621	<b>0.830</b>
PPK6	0.683	0.500	0.648	<b>0.858</b>
PPK7	0.686	0.621	0.626	<b>0.802</b>
PPK8	0.584	0.621	0.611	<b>0.792</b>

Sumber : Data Olahan SmartPLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari variabel sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan perilaku pengelolaan keuangan sudah baik, dikarenakan korelasi antar variabel dengan masing-masing variabel laten lebih besar dari nilai masing-masing indikator variabel laten lainnya dengan nilai standar yang digunakan yaitu 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap variabel sudah memiliki *discriminat validity* yang baik.

Selain nilai *cross loading*, uji validitas diskriminan juga dapat diketahui melalui uji *Fornell-Larker Criterion* yaitu uji yang dilakukan untuk mengukur korelasi variabel dengan variabel itu sendiri. Apabila nilai pada setiap variabel lebih besar dari pada nilai pembandingan korelasi konstruk dengan variabel lainnya, maka nilai *discriminat validity* dikategorikan baik.

**Tabel 3. Nilai *Fornell-Larker Criterion***

	Sikap Keuangan	Pengalaman Keuangan	Kepribadian	Perilaku Pengelolaan Keuangan
<b>X1</b>	<b>0.832</b>			
<b>X2</b>	0.581	<b>0.846</b>		
<b>X3</b>	0.642	0.692	<b>0.821</b>	
<b>Y</b>	0.788	0.676	0.760	<b>0.799</b>

Sumber : Data Olahan SmartPLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa seluruh variabel pada penelitian ini sudah memenuhi kriteria *Fornell-Lacker Criterion*, dimana nilai pada setiap variabel lebih besar atau tinggi dari pada nilai pembandingan dan variabel lain yang berada pada kolom yang sama. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pengalaman keuangan memiliki nilai 0,846 yang nilainya lebih tinggi apabila dibandingkan dengan variabel sikap keuangan, kepribadian dan perilaku pengelolaan keuangan.

### Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat diandalkan atau konsisten dalam mengukur suatu konsep atau variabel. Nilai suatu variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai

*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*  $\geq 0,7$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa konstruk tersebut reliabel (Ghozali & Latan, 2015). Berikut nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* pada penelitian ini.

**Tabel 4. Uji Reliabilitas**

	<i>Cronbach' Alpha</i>	<i>rho_a</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Standard</i>	<b>Keterangan</b>
<b>Sikap Keuangan</b>	0.911	0.917	0.931	0.7	Reliabel
<b>Pengalaman Keuangan</b>	0.921	0.925	0.938	0.7	Reliabel
<b>Kepribadian Perilaku</b>	0.939	0.942	0.949	0.7	Reliabel
<b>Pengelolaan Keuangan</b>	0.919	0.920	0.934	0.7	Reliabel

Sumber : *Data Olahan SmartPLS 4, 2024*

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* tiap-tiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,7, dengan nilai pada variabel sikap keuangan sebesar 0.911, variabel pengalaman keuangan sebesar 0.921, variabel kepribadian sebesar 0.939 dan variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0.19. Data tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria uji reliabilitas dan model dikatakan reliabel.

Selain itu, berdasarkan tabel diatas juga dapat diketahui nilai *composite reliability* tiap variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0,7, dimana nilai pada variabel sikap keuangan sebesar 0.931, variabel pengalaman keuangan sebesar 0.938, variabel kepribadian sebesar 0.949 dan variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0.934. Dengan demikian dapat disimpulkan keseluruhan variabel reliabel karena berada di atas kriteria minimalnya.

### Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) bertujuan untuk memastikan bahwa model yang diajukan sesuai dengan data empiris dan memberikan gambaran yang akurat tentang hubungan antar variabel-variabel laten yang diteliti. Dalam penelitian ini pengujian yang dilakukan pada tahap evaluasi model struktural diantaranya uji koefisien determinasi, uji *fit model* dan uji *path coefficient*.

### Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi atau *R-Square* digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, nilai *R-Square* berada pada rentang angka 0-1. Apabila nilai *R-Square* semakin mendekati angka 1 maka dapat diartikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat, begitu sebaliknya. Adapun nilai *R-Square* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji R-Square**

	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
--	-----------------	--------------------------

Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.744	0.735
-------------------------------	-------	-------

Sumber : Data Olahan SmartPLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui nilai *R-Square* variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0.744 yang berarti bahwa variabel sikap keuangan, pengalaman keuangan dan kepribadian berpengaruh sebesar 74,4% terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan sisanya 25,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### Uji Model Fit Indices

Pada penelitian ini uji model fit dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan data. Adapun uji ini dapat dilihat dari nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) dan *Normed Fit Index* (NFI). Model dinyatakan cocok apabila nilai SRMR < 0,10 atau 0,08 dan nilai NFI mendekati angka 1. Berikut hasil uji model fit pada penelitian ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Model Fit**

	Model Jenuh ( <i>Saturated</i> )	Perkiraan Model
SRMR	0.075	0.077
d_ULS	2.436	2.436
d_G	1.947	1.947
Chi-square	832.353	832.353
NFI	0.700	0.700

Sumber : Data Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa nilai SRMR pada penelitian ini lebih kecil dari 0,10 atau 0,08 yaitu sebesar 0,075, dengan demikian model dinyatakan sesuai atau cocok karena sudah mendekati kriteria minimalnya. Selanjutnya nilai NFI pada pengujian ini bernilai 0,700 yang berarti bahwa model telah sesuai karena nilainya mendekati angka 1.

### Uji Path Coefficient

Uji *path coefficient* (koefisien jalur) dilakukan untuk menguji signifikansi dan kekuatan hubungan antar variabel yang dijelaskan oleh suatu model, dengan istilah lain *path coefficient* adalah parameter yang menggambarkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel. Apabila nilai *path coefficient* > 0, maka variabel berpengaruh secara positif, sedangkan nilai *path coefficient* < 0 menandakan variabel memiliki hubungan atau pengaruh yang negatif.

**Tabel 7. Hasil Uji Path Coefficient**

	X1	X2	X3	Y
X1				0.473
X2				0.164
X3				0.343
Y				

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa nilai *path coefficient* dari tiap-tiap variabel melebihi angka 0, yaitu pada variabel sikap keuangan sebesar 0,357, variabel pengalaman keuangan sebesar 0,309 dan variabel kepribadian sebesar 0,301. Dengan



demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan, pengalaman keuangan dan kepribadian memiliki hubungan dan pengaruh secara positif terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel sikap keuangan, pengalaman keuangan dan kepribadian terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

**Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi	T Statistik (O/STDEV)	P-Values
X1 -> Y	0.473	0.465	0.093	<b>5.057</b>	<b>0.000</b>
X2 -> Y	0.164	0.166	0.071	<b>2.290</b>	<b>0.022</b>
X3 -> Y	0.343	0.352	0.110	<b>3.104</b>	<b>0.002</b>

Sumber : Data Olahan SmartPLS 4, 2024

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 5.25 dapat diketahui dan disimpulkan bahwa:

- Sikap keuangan (X1) memiliki nilai T-Statistik sebesar 5.057 yang lebih besar dari 1,96 dan nilai P-Values sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Maka, hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.
- Pengalaman keuangan (X2) memiliki nilai T-Statistik sebesar 2,290 yang lebih besar dari 1,96 dan nilai P-Values sebesar 0,022 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Maka, hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.
- Kepribadian (X3) memiliki nilai T-Statistik sebesar 3,104 yang lebih besar dari 1,96 dan nilai P-Values sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Maka, hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

### PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan, pengalaman keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMK di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Adapun hasil analisis deskriptif pada masing-masing variabel menunjukkan hasil yang sangat baik. Selanjutnya pada pengujian kuantitatif menggunakan aplikasi SmartPLS 4 juga telah menunjukkan hasil yang sesuai dengan prediksi peneliti, untuk mengetahui dengan jelas hasil pengujian dan pembahasan untuk setiap hipotesis dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

### Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melibatkan sejauh mana keyakinan, nilai dan sikap seseorang terhadap pengelolaan keuangan dalam membuat keputusan dan tindakan terkait keuangan. Sikap keuangan yang baik memungkinkan pemilik usaha mikro kecil di kecamatan lubuk dalam memiliki sikap positif dalam mengelola keuangan, memiliki perencanaan masa depan dan mempunyai kesadaran terhadap keuangan pribadi, sehingga dapat mendorong pengelolaan keuangan

yang baik oleh pemilik usaha. Walaupun secara keseluruhan sikap keuangan pemilik usaha mikro kecil di kecamatan lubuk dalam sudah sangat baik, tetapi masih terdapat beberapa pemilik usaha yang cenderung mempergunakan uangnya secara berlebihan tanpa mengetahui batasan tertentu. Namun hal ini tidak akan menimbulkan perilaku yang negatif dalam pengelolaan keuangan, apabila pemilik usaha segera memperbaiki sikapnya terhadap keuangan secara perlahan.

Sikap percaya diri dan positif seseorang terhadap keuangannya, akan memberikan semakin banyak praktik pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan (Parrotta & Johnson, 1998). Dengan demikian pemilik usaha mikro kecil akan semakin mampu dalam membuat keputusan yang baik, tepat dan efektif, sehingga dapat terhindar dari kesalahan dalam mengelola keuangan dan membawa pemilik usaha kepada keberhasilan dalam pengelolaan keuangan usaha.

Hasil penelitian pada variabel sikap keuangan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Benu., dkk (2022) dan Ristati., dkk (2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap keuangan yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan membuat pemilik usaha dapat melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini akan mempengaruhi dalam menentukan tindakan apa yang harus diambil yang kemudian diaplikasikan ke dalam sikap. Sehingga dapat disimpulkan ketika pemilik usaha memiliki sikap keuangan yang baik maka akan mengarah pada perilaku manajemen keuangan yang baik pula.

### **Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Pengalaman keuangan berhubungan dengan kemampuan untuk membuat pertimbangan dari kejadian yang berhubungan tentang masalah keuangan yang pernah dialami. Pengalaman keuangan dapat diukur dengan 4 dimensi yaitu perencanaan keuangan, riwayat pendidikan, kegiatan menabung dan kegiatan menabung (Purwidianti dan Mudjiyanti, 2016). Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, membuktikan bahwa pengalaman keuangan yang diukur menggunakan konsep tersebut mempunyai pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengalaman keuangan pemilik usaha maka semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangannya.

Ketika pemilik usaha mempunyai banyak pengalaman keuangan maka pemilik usaha akan memperoleh banyak pembelajaran yang berharga, sehingga dari pengalaman keuangan tersebut dapat dilakukan penilaian terkait pengelolaan keuangan kedepannya. Pengalaman keuangan yang dimiliki pemilik usaha dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atau penilaian untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran yang telah dilakukan. Semakin banyak pengalaman keuangan yang dimiliki pemilik usaha maka dapat memperbaiki kondisi keuangan usaha di masa yang akan datang.

Pemilik usaha yang memiliki pengalaman keuangan positif cenderung lebih percaya diri dalam mengelola keuangan, sementara pengalaman negatif dapat membuat pemilik usaha lebih berhati-hati atau bahkan cemas terhadap keuangannya. Dari sisi riwayat pendidikan, pengalaman keuangan yang baik adalah ketika pemilik usaha memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, dimana orang dengan pendidikan yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, sementara dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah mungkin memerlukan lebih banyak dukungan atau edukasi untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas. Selanjutnya dari sisi kegiatan menabung, pernah atau tidaknya pemilik usaha yang

memiliki kebiasaan menabung cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan, sementara pemilik usaha yang tidak menabung cenderung lebih rentan terhadap kesulitan keuangan dan kurang memiliki cadangan dana darurat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang didasari dengan pengalaman keuangan yang baik, akan menciptakan pengelolaan pengeluaran keuangan usaha yang lebih bijak dan teratur. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Brilianti dan Lutfi (2020) yang menyatakan pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Selain itu, hasil ini juga didukung oleh penelitian Widyaningrum (2018) yang menyatakan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Kepribadian secara umum merupakan ciri, karakteristik, watak yang melekat pada seseorang. Setiap pemilik usaha tentunya memiliki watak yang berbeda-beda, setiap watak yang dimiliki pelaku usaha akan mempengaruhi dalam menyikapi keputusan keuangannya. Ketika pemilik usaha memiliki kepribadian yang baik maka pemilik usaha akan berhati-hati terhadap pengontrolan diri yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam mengendalikan keuangan bisnis. Sementara itu, apabila aspek kepribadian pemilik usaha tersebut buruk dan kurang baik maka akan cenderung tidak memiliki kontrol diri yang baik dalam diri terhadap urusan pengelolaan keuangan. Hal ini terjadi karena tidak memahami dan mengetahui pentingnya kepribadian terhadap pengelolaan keuangan yang sebenarnya.

Penelitian ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh Sina (2014) jika kepribadian memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pemilik usaha yang memiliki kepribadian yang baik maka mereka akan memiliki tingkat kepercayaan dan kesadaran yang baik terhadap manajemen keuangan. Pengaruh kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan dapat diukur melalui kepercayaan diri, berorientasi tugas dan hasil dan pengambilan risiko (Alma, 2013). Dari sisi kepercayaan diri, pemilik usaha yang percaya diri lebih cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan merasa lebih mampu mengatasi tantangan keuangan, sehingga hal ini akan membawa dampak positif pada perilaku dalam pengelolaan keuangan. Selanjutnya dari sisi pengambilan risiko, pemilik usaha yang memiliki keberanian untuk mengambil risiko lebih cenderung mencoba hal baru seperti strategi keuangan yang lebih berisiko dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih besar, sehingga hal ini akan membawa kepada keberhasilan dalam pengelolaan keuangan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Humaira (2018) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Selain itu, hasil ini juga didukung oleh penelitian Benu., dkk (2022) yang menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang didasari dengan kepribadian yang baik, akan mendorong perilaku pengelolaan keuangan seseorang dengan membuat keputusan yang lebih bijaksana, konsisten dan cermat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Lubuk Dalam, mengenai pengaruh sikap keuangan, pengalaman

keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan dari analisis statistik deskriptif, menunjukkan bahwa sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan perilaku pengelolaan keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Lubuk Dalam secara keseluruhan sudah sangat baik. Walaupun sudah sangat baik, masih terdapat beberapa aspek yang memiliki nilai cukup rendah dibandingkan yang lain yakni pada variabel sikap keuangan dimensi kesadaran terhadap keuangan pribadi, variabel kepribadian pada dimensi pengambilan risiko dan pada variabel perilaku pengelolaan keuangan dimensi perilaku dalam penyusunan anggaran dan menghemat uang. Dapat disimpulkan secara keseluruhan, para pemilik usaha sudah memiliki sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan perilaku pengelolaan keuangan yang sangat baik, hanya perlu meningkatkan beberapa dimensi pada variabel lain agar menjadi lebih baik lagi.
- 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMK di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.
- 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMK di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.
- 4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMK di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti akan memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Lubuk Dalam untuk masa yang akan datang. Adapun saran tersebut diantaranya sebagai berikut.

- 1) Bagi pelaku UMK di kecamatan Lubuk Dalam, diantaranya:
  - a. Berdasarkan variabel sikap keuangan, pemilik usaha disarankan agar mempergunakan uang hasil usaha sebaik-baiknya untuk kebutuhan yang sangat diperlukan saja, usahakan untuk menghindari pemakaian uang secara berlebihan.
  - b. Berdasarkan variabel pengalaman keuangan, pemilik usaha disarankan agar semakin menambah pemahaman melalui pendidikan ataupun dengan cara memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anak mereka. Sehingga apabila suatu saat anak-anak tersebut menggantikan orang tuanya dalam menjalankan dan mengelola keuangan usaha, anak tersebut sudah memiliki bekal yang cukup melalui pendidikan yang telah ditempuh.
  - c. Berdasarkan variabel kepribadian, pemilik usaha disarankan agar lebih menambah keberanian dalam mengambil dan menghadapi risiko yang ada. Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi dan mengatasi ketakutan dalam diri, kemudian menetapkan tujuan yang jelas serta mencari informasi terkait penanganan risiko yang baik dan benar. Pada dasarnya keberanian tumbuh dengan tindakan di hadapan ketidakpastian, semakin berani pemilik usaha mengambil risiko maka semakin baik kepribadian pemilik usaha tersebut.
  - d. Berdasarkan variabel perilaku pengelolaan keuangan, peneliti menyarankan agar pemilik usaha semakin giat dalam membuat catatan keuangan yang mencakup

pengeluaran dan pemasukan usaha agar pemilik usaha memiliki gambaran yang jelas terkait pemasukan, pengeluaran keuntungan yang diperoleh. Selain itu peneliti juga menyarankan agar pemilik usaha semakin cermat dan hemat dalam mempergunakan uang dari hasil pendapatan usaha, serta agar selalu melakukan pertimbangan yang matang sebelum membeli barang atau produk tertentu.

- 2) Bagi penelitian selanjutnya, agar mencoba variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan selain dari sikap keuangan, pengalaman keuangan dan kepribadian yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, dapat juga mencoba melakukan penelitian pada kelompok masyarakat lain dengan karakteristik yang berbeda selain UMKM, diantaranya seperti kelompok peternak, petani dan lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adibulasyhar, M. (2019). *Klasifikasi Karakteristik Kepribadian Manusia Berdasarkan Tipologi Hippocrates-Galenus Menggunakan Metode FK-NN* (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Gresik). <http://eprints.umg.ac.id/id/eprint/802>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Benu, Y. S. I., Kabaga, M. S., & Sanam, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Tenun Ikat Kecamatan Kota Soe Kabupaten TTS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 14(2), 304–312. <http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS>
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197-213. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2010). The association between family financial declines, financial behaviors, and relationship satisfaction during the recession. Paper presented at the annual conference of the American Council of Consumer Interests, Atlanta, GA.
- Feist, G.J. (2011). *Teori Kepribadian (Salem (Ed))*. Salemba Empat.
- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–83. <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Fathurrahman, I., Ichi, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love Of Money, Dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Wilayah Kabupaten Subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 2(1), 41–66. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/article/view/615>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling - Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SMARTPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0*

- Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliastari, I. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia. <https://rb.gy/w2rwh>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96-110. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Husein, A. S. (2015). *Penelitian Bisnis dan Manajemen PartialLeast Square (PLS) dengan smartPLS 3.0*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Keputusan Presiden RI No. 99 Tahun 1998. Tentaang Bidang/Jenis Usaha Yang Dicadangkan Untuk Usaha Kecil dan Bidang/Jenis Usaha Yang Terbuka Untuk Usaha Menengah Atau Usaha Besar Dengan Syarat Kemitraan.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Margono. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Marsh
- Maysarah, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Industri Sandang Kabupaten Kuantan Singingi. (Skripsi, Universitas Islam Riau). <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/12665>
- OECD. (2016). *Science, Reading and Mathematic and Financial Literacy*. OECD Publishing.
- Parrotta, J. L., & Johnson, P. J. (1998). The impact of financial attitudes and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 9(2), 59-75. <https://rb.gy/w2rwh>
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi DanKewirausahaan*, 15(2), 28-37. <http://ci.nii.ac.jp/naid/110000039498/>
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Di Kecamatan Purwekerto Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141-148. <https://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/3257>
- Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Kopi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 576589. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/11524>
- Ritonga, M., & Yulhendri, Y. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 206-217. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7313>
- Setiawan, P. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan di Kecamatan Gerokgak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 501-508.
- Sina, P. G. (2014). Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. *Jurnal JIBEKA*, 8(1), 54-59. [https://nanopdf.com/download/peter-garlans-sina\\_pdf](https://nanopdf.com/download/peter-garlans-sina_pdf)
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude And Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating. *In The International*

- Journal of Accounting and Business Society*, 28(01), 105-132.  
<https://ijabs.ub.ac.id/index.php/ijabs/article/view/492>
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 1999. *Metodelogi Penelitian Administrasi*. Edisi Kedua. Bandung: CV Alfabeta.
- Ulya, L. M. (2022). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. (Skripsi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/26882>
- Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- Widyaningrum, S. 2018. Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Sidoarjo. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*, 1-13. <http://eprints.perbanas.ac.id/3575/>
- Yousida, I., et al., (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405-1416. <http://www.e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/466>
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>
- Yulistia, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*,1-13. [http://eprints.perbanas.ac.id/3565/9/ARTIKEL\\_ILMIAH.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/3565/9/ARTIKEL_ILMIAH.pdf)
- Zahroh, F. (2014). Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, Dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Semester 3 Dan Semester 7. (Skripsi, Universitas Diponegoro).